

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KERJA KERAS DAN
TANGGUNG JAWAB SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN
DI SMP ISLAM KARANGRAYUNG
KABUPATEN GROBOGAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Stata II pada
Jurusan Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana**

Oleh:

CITRA MEGANANDA

NIM Q100160126

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KERJA KERAS DAN
TANGGUNG JAWAB SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN
DI SMP ISLAM KARANGRAYUNG
KABUPATEN GROBOGAN**

PUBLIKASI ILMIAH

CITRA MEGANANDA
Q100160126

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd
NIDN. 0014056201

Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si.
NIK. 411

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KERJA KERAS DAN
TANGGUNG JAWAB SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN
DI SMP ISLAM KARANGRAYUNG
KABUPATEN GROBOGAN**

Oleh:

**CITRA MEGANANDA
NIM Q100160126**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Prpgram Studi Magister Adminsitrasi Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 16 Mei 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Darsinah, M.Si

(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 18 Mei 2018
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,



**Bambang Sumardjoko, M.Pd.
NIDN. 0014056201**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Naskah Publikasi ini adalah hasil karya sendiri, dan di dalamnya tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Apabila Kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 April 2018

Yang membuat pernyataan,



CITRA MEGANANDA
NIM Q100160126

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KERJA KERAS DAN
TANGGUNG JAWAB SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN
DI SMP ISLAM KARANGRAYUNG
KABUPATEN GROBOGAN**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) implementasi, (2) kendala, dan (3) solusi dalam implementasi pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab dalam pembelajaran PKN siswa di SMP Islam Karangrayung Kabupaten Grobogan.. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan penelitian menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik atau metode pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini yaitu interaktif. Peneliti memperoleh tiga hasil penemuan, yaitu (1) Implementasi pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab diawali dengan perencanaan dengan mempersiapkan RPP. Pelaksanaan melalui keteladanan dan pemberian motivasi. Evaluasi dengan melihat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan lembar penilaian observasi. Implementasi karakter kerja keras ditunjukkan sikap mengerjakan tugas tepat waktu, tidak putus asa, memeriksa tugas, dan mampu mengelola waktu. Implementasi karakter tanggung jawab ditunjukkan dengan melaksanakan kewajiban, mampu mengambil keputusan, dan dapat dipercaya. (2) Kendala karakter kerja keras meliputi tidak memiliki prioritas, perfeksionis, kurang fokus, dan manajemen waktu yang buruk. Kendala karakter tanggung jawab meliputi diri sendiri, dan teman sebaya. (3) Solusi atas kendala karakter kerja keras yaitu keteladanan, pemahaman, sanksi, motivasi, suasana kelas kondusif, mengingatkan memeriksa kembali pekerjaannya, memberikan batasan waktu, dan membantu siswa yang lamban. Solusi atas kendala implementasi karakter tanggung jawab meliputi pemberian konsekuensi, memberikan pengarahan, dan pemberian hukuman.

Kata kunci: *Pendidikan Karakter Kerja Keras, Tanggung Jawab, Pembelajaran PKN.*

ABSTRACT

This study aims to describe (1) implementation, (2) obstacles, and (3) solution in the implementation of character education of hard work and responsibility in learning Civics students in Islamic Junior High School Karangrayung Grobogan Regency. This research type is descriptive qualitative research with ethnography approach . Data collection techniques are interview, observation, and documentation. The validity of the study used triangulation of data sources and triangulation techniques or data collection methods. Data analysis in this research is interactive. Researchers obtained three findings, namely (1) Implementation of character education of hard work and responsibility begins with planning by preparing RPP. Implementation through exemplary and motivation. Evaluation by looking at cognitive, affective, and psychomotor developments with an observation appraisal sheet. Implementation of the character of hard work is shown the attitude of doing the task on time, not despair, check the task, and able to manage the time. Implementation of the character of responsibility is demonstrated by performing obligations, being able to

make decisions, and be trustworthy. (2) The hard work character constraints include lack of priority, perfectionism, lack of focus, and poor time management. The constraints of character responsibility include oneself, and peers. (3) The solution to the obstacles of hard work character, ie exemplary, understanding, sanction, motivation, conducive classroom atmosphere, reminded to re-examine the work, give time limitations, and help slow students. Solutions to the constraints on the implementation of the character of responsibility include the provision of consequences, direction, and punishment.

Keywords: *Character Education Hard Work, Responsibility, Civic Learning.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter pada saat ini merupakan topik yang hangat dibicarakan oleh kalangan pendidik. Realita yang terjadi di Indonesia sekarang ini adalah perilaku moral yang semakin hari semakin memudar. Misalnya saja tindak kekerasan yang meningkat di kalangan remaja yang sering terwujud dalam aksi tawuran, rasa hormat terhadap orang tua dan guru yang semakin rendah, kebohongan atau ketidakjujuran yang semakin membudaya, adanya rasa saling curiga, rendahnya rasa tanggung jawab individu dan kelompok.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemajuan suatu bangsa bergantung pada karakter yang dimiliki oleh generasi penerus. Hal ini dikarenakan Karakter mampu membentuk kualitas sumber daya manusia sehingga nantinya akan melahirkan masyarakat yang memiliki *skill* yang mumpuni. Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain (Samani dan Haryanto, 2012: 42).

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan karakter dicanangkan sebagai salah satu program pendidikan sesuai dengan fungsi dan tujuan Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan utama dari adanya pendidikan karakter yaitu untuk memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak baik ketika proses di sekolah maupun setelah proses sekolah. Tujuan kedua pendidikan karakter adalah mengkoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.

Sekolah melalui berbagai mata pelajarannya berupaya untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk melalui pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang menjadi salah satu mata pelajaran wajib di sekolah menengah pertama. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang tepat untuk menerapkan program pendidikan karakter.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial kultur, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, ter-ampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Sebagai mata pelajaran, PKn memiliki visi dan misi yang menjadi pedoman. Visi PKn adalah, sebagai berikut:

Kerja keras dan tanggung jawab merupakan karakter penting yang wajib dimiliki oleh generasi penerus bangsa khususnya bagi mereka yang masih di bangku sekolah. Memiliki kedua karakter tersebut mampu menjadikan seseorang peserta didik mencapai prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Kerja keras merupakan “perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya (Mustari, 2014: 43). Sedangkan tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan YME (Gunawan, 2012:33).

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengajarkan tentang bangsa Indonesia dan bagaimana seharusnya sikap warga negara Indonesia. Akan tetapi dewasa saat ini mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dipandang sebelah mata oleh masyarakat, mereka beranggapan bahwa mata pelajaran ini tidak terlalu penting dibandingkan dengan mata pelajaran lain dan siswa juga kurang memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menjadi penghambat tercapainya tujuan yang diharapkan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Implementasi Pendidikan Karakter Kerja Keras dan Tanggung Jawab Siswa dalam Pembelajaran PKn di SMP Islam Karangrayung Kabupaten Grobogan” untuk mengembangkan serta menumbuhkan sikap kerja keras dan tanggung jawab sehingga nantinya mampu menciptakan hubungan timbal baik antara guru dengan siswa, siswa antar siswa, siswa dengan kelompok masyarakat.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab dalam pembelajaran PKn pada siswa di SMP Islam Karangrayung Kabupaten Grobogan. 2) Mendeskripsikan kendala implementasi pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab dalam pembelajaran PKn pada siswa di SMP Islam Karangrayung Kabupaten Grobogan. Dan 3) Mendeskripsikan solusi atas kendala implementasi pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab dalam pembelajaran PKn pada siswa di SMP Islam Karangrayung Kabupaten Grobogan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Selain penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain etnografi. Menurut Mantja (2005: 2), menyatakan bahwa etnografi merupakan rekonstruksi budaya sekelompok manusia atau hal-hal yang dianggap budaya dalam berbagai kancan kehidupan manusia. Penelitian etnografi ini berusaha untuk memahami implementasi karakter kerja keras dan tanggung jawab siswa di SMP Islam Karangrayung Kabupaten Grobogan dalam pembelajaran PKn.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah interaktif yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik untuk mengetahui validitas data atau keabsahan data, salah satunya adalah dengan menggunakan triangulasi. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama

triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksudkan. Kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada dua jenis yaitu model alir dan model interaktif. Penelitian ini menggunakan model interaktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Implementasi pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab dalam pembelajaran PKn pada siswa di SMP Islam Karangrayung Kabupaten Grobogan

3.1.1. Perencanaan pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab

Perencanaan dari implementasi pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran PKn di SMP Islam Karangrayung dilakukan oleh guru dengan cara mempersiapkan dan menyusun RPP yang disesuaikan dengan kurikulum, yaitu untuk kelas VII menggunakan kurikulum 2013 dan KTSP untuk kelas VIII dan IX. Dimana di dalam RPP tersebut dicantumkan nilai-nilai yang terkait dengan karakter kerja keras dan tanggung jawab. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulis Triyono (2012), yang menyimpulkan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Jerman dapat dilakukan dengan cara menyusun silabi dan RPP pembelajaran yang memuat nilai-nilai.

Mempersiapkan RPP yang dilakukan oleh guru di SMP Islam Karangrayung juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ardaiolo (2011), yang menyimpulkan bahwa pengajaran tanggung jawab dilakukan dengan mempersiapkan program kolaborasi dan pengalaman belajar siswa sesuai dengan kurikulum. Mendidik tanggung jawab pribadi dan sosial adalah "inti" bagi warga berpendidikan dan harus ini harus diajarkan. Selain itu juga, perencanaan RPP yang ditemukan dalam penelitian ini juga sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran harus meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Karakter kerja keras dan tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang penting untuk dimiliki oleh seorang siswa. Dengan memiliki kerja keras, seorang siswa akan mampu meraih prestasi yang memuaskan. Sedangkan tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa akan menjadikan dirinya lebih dihargai dan mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhwanuddin (2012) yang menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter kerja keras dan kerja sama mampu meningkatkan skill (ketrampilan) dan prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar dianggap sebagai efek samping pendidikan karakter pada proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian yang menyatakan bahwa perencanaan pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab dalam pembelajaran PKn di SMP Islam Karangrayung diawali dengan mempersiapkan RPP yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku untuk tiap-tiap kelas. Persiapan ini dimaksudkan agar nantinya mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

3.1.2. Pelaksanaan pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab

Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan oleh guru melalui keteladanan. Guru secara langsung memberikan keteladanan terkait sikap kerja keras yang diwujudkan dalam usaha nyata selama pembelajaran berlangsung. Keteladanan yang ditunjukkan oleh guru secara tidak langsung akan ditiru oleh siswa. Sikap guru selama pembelajaran di kelas yang memberikan keteladanan kerja keras lambat laun akan ditiru oleh siswa. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Anderson (2000), yang menyimpulkan guru dijadikan sebagai pusat pendidikan karakter. Maksudnya, guru menjadi role model bagi siswanya. Selain itu,

keteladanan yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bambang Dalyono dan Enny Dwi Lestariningsih (2017), yang menyatakan bahwa Implementasi penguatan pendidikan karakter, yaitu dengan memberikan keteladanan, pembelajaran di kelas dan pengintegrasian dengan semua materi pelajaran.

Pada pelaksanaan pendidikan karakter kerja keras ditemukan beberapa sikap siswa SMP Islam Karangrayung selama pembelajaran berlangsung yaitu tugas diselesaikan tepat waktu, tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan, mengecek dan memeriksa pekerjaannya kembali sebelum diserahkan kepada guru, dan mampu mengelola waktu yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Pusat Kurikulum Balitbang Kemendiknas (2010: 37), bentuk-bentuk karakter kerja keras adalah mengerjakan semua tugas selesai dengan baik pada waktu yang telah ditentukan, tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan, tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah.

Selain itu, pelaksanaan pendidikan karakter kerja keras pada penelitian ini juga selaras dengan yang dikemukakan oleh Dharma, Kesuma (2012) dalam bukunya yang berjudul pendidikan karakter, kajian teori dan praktik di sekolah menyatakan bahwa indikator karakter kerja keras meliputi, Merasa risau jika pekerjaannya belum terselesaikan secara tuntas, mengecek dan memeriksa terhadap apa yang dilakukan/apa yang menjadi tanggung jawab dalam suatu posisi/jabatan, mampu mengelola waktu yang dimiliki, Mampu mengorganisasikan sumber daya yang ada untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.

Selain karakter kerja keras, ditemukan pula pendidikan karakter tanggungjawab pada siswa SMP Islam Karangrayung selama pembelajaran PKn berlangsung. Adapun sikap yang ditemukan yaitu melaksanakan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dilakukan, memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang rasional juga menjadi salah satu sikap yang dimunculkan oleh siswa SMP Islam

Karangrayung dalam pelaksanaan implementasi karakter tanggung jawab. Implementasi karakter tanggung jawab lain yang ditemukan pada siswa SMP Islam Karangrayung selama pembelajaran PKn berlangsung yaitu kemampuan untuk dipercaya. Kemampuan untuk dipercaya tersebut didukung dengan sikap-sikap siswa yang melakukan tugas dari guru dengan sepenuh hati, menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu dan memiliki kejujuran di setiap pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan yang di kemukakan Hidayatullah (2010:92), dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa” menyatakan bahwa tanggung jawab memiliki indikator sebagai berikut, Memahami dan melakukan apa yang sepatutnya dilakukan, Kondisi yang mana menjadi tolak ukur terhadap seseorang, tugas, jabatan, atau hutang, Kemampuan untuk mengambil keputusan yang rasional dan bermoral, Kemampuan untuk dipercaya, Hal-hal tersebut yang biasa disebut bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian yang menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab dalam pembelajaran PKn di SMP Islam Karangrayung dengan cara keteladanan. Keteladanan yang diberikan oleh guru dinilai cukup efektif dalam menunjang pendidikan karakter yang ingin disampaikan kepada siswa. Hasil yang didapatkan yaitu siswa sudah menunjukkan sikap yang mencerminkan sikap yang menjadi indikator dari karakter kerja keras dan tanggung jawab.

3.1.3. Evaluasi pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab

Evaluasi pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab dilakukan dengan cara mengamati sikap siswa selama pembelajaran PKn berlangsung, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Meskipun dalam evaluasi pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab dalam pembelajaran PKn pada siswa di SMP Islam Karangrayung Kabupaten Grobogan masih terdapat beberapa sikap siswa yang tidak mencerminkan kedua karakter tersebut, namun secara keseluruhan sikap

kerja keras dan tanggung jawab siswa sudah terlihat lebih baik. Penilaian pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab ini diukur melalui lembar observasi penilaian yang telah dipersiapkan dan disusun oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Lembar observasi penilaian tersebut terbagi menjadi dua yaitu untuk penilaian pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab, dimana masing-masing pernyataan disesuaikan dengan sasaran yang ingin dicapai dari kedua pendidikan karakter tersebut.

Evaluasi pendidikan karakter yang ditemukan dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryono (2015) yang menyatakan bahwa pemantauan dan evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan dengan 2 cara yaitu melalui sistem manajemen partisipasi (melibatkan semua sekolah komponen), dan dengan cara akademis berupa laporan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian yang menyatakan bahwa evaluasi pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab dalam pembelajaran PKn di SMP Islam Karangrayung dengan memanfaatkan lembar observasi guna mempermudah guru dalam mengamati sikap siswa meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik.

3.2. Kendala implementasi pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab dalam pembelajaran PKn pada siswa di SMP Islam Karangrayung Kabupaten Grobogan.

Implementasi pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab yang ditemukan beberapa faktor penghambat. Adapun kendala yang ditemukan dari implementasi pendidikan karakter kerja keras pada siswa SMP Islam Karangrayung Kabupaten Grobogan dalam pembelajaran PKn meliputi tidak memiliki prioritas dalam mengerjakan tugas, dan siswa terlalu perfeksionis, kurang fokus dan kurang teliti. siswa yang tidak bisa fokus membaca soal-soal yang terdapat dalam evaluasi pembelajaran PKn, maka siswa juga tidak akan bisa

teliti dalam membaca soal, dan akhirnya tidak bisa menjawab dengan benar. Selain itu sebagian siswa juga tidak dapat manajemen waktu dengan baik, sehingga terkadang mereka terlihat tergesa-gesa mengerjakan dan mengumpulkan pekerjaan.

Sementara itu, kendala yang menghambat implementasi pendidikan karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran PKn meliputi faktor dari diri sendiri dan pengaruh lingkungan atau teman di kelas. Faktor internal yaitu berasal dari dalam diri siswa sendiri berdasarkan keturunan. Apabila seorang siswa berasal keturunan keluarga yang memiliki bibit sikap tidak atau kurang bertanggung jawab, maka sifat tersebut sedikit banyak juga akan diwartiskan kepada anak-anaknya. Lingkungan sekolah yang berupa pergaulan siswa dengan temannya memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam mempengaruhi pembentukan sikap. Hal ini dikarenakan siswa lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman-temannya dibandingkan dengan guru atau orang tuanya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Gunawan (2012:19-22) terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter pada diri seseorang digolongkan ke dalam dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian yang menyatakan bahwa kendala yang ditemukan dalam pendidikan karakter kerja keras siswa meliputi tidak memiliki prioritas dalam mengerjakan tugas, dan siswa terlalu perfeksionis, kurang fokus dan kurang teliti. siswa yang tidak bisa fokus membaca soal-soal yang terdapat dalam evaluasi pembelajaran PKn, maka siswa juga tidak akan bisa teliti dalam membaca soal, dan akhirnya tidak bisa menjawab dengan benar. Selain itu sebagian siswa juga tidak dapat manajemen waktu dengan baik, sehingga terkadang mereka terlihat tergesa-gesa mengerjakan dan mengumpulkan pekerjaan. Sedangkan kendala yang ditemukan dalam pendidikan karakter tanggung jawab meliputi faktor dari diri sendiri dan teman sebaya.

3.3. Solusi atas kendala implementasi pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab dalam pembelajaran PKn pada siswa di SMP Islam Karangrayung Kabupaten Grobogan

Kendala yang dihadapi oleh guru terkait implementasi pendidikan karakter kerja keras dan tanggung jawab dinilai harus mendapatkn solusi untuk mengatasinya. Solusi pertama yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala implementasi pendidikan karakter kerja yaitu guru memberikan teladan tentang kedisiplinan, memberikan pemahaman tentang arti penting waktu yang dimiliki dan memberikan hukuman kepada siswa yang tidak menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, guru memberikan motivasi selama pembelajaran berlangsung, menciptakan suasana kelas yang kondusif dan senantiasa mengingatkan siswa untuk memeriksa kembali pekerjaannya sebelum dikumpulkan. Hal ini selaras dengan penelitian Hidayat (2014), yang menyebutkan bahwa solusi untuk mengatasi kendala implementasi kerja keras yaitu lingkungan kerja yang kondusif dan memperbaiki komunikasi.

Tindak lanjut atau solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengatasi kendala implementasi pendidikan karakter tanggung jawab yaitu dengan cara memberikan konsekuensi atau hukuman bagi siswa yang tidak mau melakukan kewajiban dan tugasnya. Guru juga membantu siswa mengambil keputusan yang rasional ketika menemui kesulitan dalam pembelajaran, dan memberikan pengarahan tentang pentingnya bertanggung jawab terhadap diri sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Dharma, Kusuma (2012), yang menyatakan bahwa solusi untuk mengatasi hambatan dalam implementasi karakter tanggung jawab meliputi, sampaikan pesan yang jelas tentang perilaku bertanggung jawab, harapan dan mintalah tanggung jawab, jangan memberikan 'permakluman', tentukan konsekuensi yang diberikan jika tetap tidak bertanggung jawab, berikan penguatan pada perilaku dan tindakan yang bertanggung jawab

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian yang menyatakan bahwa solusi yang dilakukan guna mengatasi kendala dalam pendidikan karakter kerja keras siswa meliputi guru memberikan teladan tentang

kedisiplinan, memberikan pemahaman tentang arti penting waktu yang dimiliki dan memberikan hukuman kepada siswa yang tidak menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, guru memberikan motivasi selama pembelajaran berlangsung, menciptakan suasana kelas yang kondusif dan senantiasa mengingatkan siswa untuk memeriksa kembali pekerjaannya sebelum dikumpulkan. Sedangkan solusi untuk kendala tanggung jawab meliputi dengan cara memberikan konsekuensi atau hukuman bagi siswa yang tidak mau melakukan kewajiban dan tugasnya. Guru juga membantu siswa mengambil keputusan yang rasional ketika menemui kesulitan dalam pembelajaran, dan memberikan pengarahan tentang pentingnya bertanggung jawab terhadap diri sendiri.

4. PENUTUP

Implementasi pendidikan karakter kerja keras pada siswa siswa SMP Islam Karangrayung dalam pembelajaran PKn di kelas berjalan cukup baik. Karakter kerja keras ditunjukkan siswa dengan mengerjakan semua tugas selesai dengan baik pada waktu yang telah ditentukan, tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan, mengecek dan memeriksa terhadap apa yang dilakukan/apa yang menjadi tanggung jawab dalam suatu posisi/jabatan juga merupakan salah satu bentuk karakter kerja keras yang dimiliki oleh siswa SMP Islam Karangrayung Kabupaten Grobogan, dan mampu mengelola waktu yang dimiliki. Implementasi karakter tanggung jawab pada siswa siswa berjalan cukup baik. Karakter tanggung jawab ditunjukkan siswa dengan melaksanakan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dilakukan, memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang rasional, dan siswa menunjukkan sikap mampu untuk dipercaya.

Kendala yang dialami siswa terkait implementasi pendidikan karakter kerja keras meliputi tidak memiliki prioritas dalam mengerjakan tugas, Siswa terlalu perfeksionis, siswa kurang fokus dan kurang teliti, dan sebagian siswa memiliki manajemen waktu yang buruk. Kendala yang dialami siswa terkait implementasi karakter tanggung jawab meliputi faktor intern yang berasal dari diri sendiri, dan faktor ekstern yang berasal dari lingkungan (teman pergaulan).

Solusi untuk mengatasi kendala yang dialami siswa terkait implementasi pendidikan karakter kerja keras meliputi Guru memberikan teladan tentang kedisiplinan, memberikan pemahaman tentang arti penting waktu yang dimiliki

dan memberikan hukuman kepada siswa yang tidak menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, guru memberikan motivasi selama pembelajaran berlangsung, menciptakan suasana kelas yang kondusif, guru senantiasa mengingatkan siswa untuk memeriksa kembali pekerjaannya sebelum dikumpulkan, dan guru memberikan batasan waktu pengerjaan tugas, guru membantu siswa yang lamban dalam mengerjakan tugas. Sedangkan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dialami siswa terkait implementasi pendidikan karakter tanggung jawab meliputi guru memberikan konsekuensi bagi siswa yang tidak mau melakukan kewajiban dan tugasnya, guru membantu siswa mengambil keputusan yang rasional ketika menemui kesulitan dalam pembelajaran, dan memberikan pengarahan tentang pentingnya bertanggung jawab terhadap diri sendiri, serta guru memberikan konsekuensi/hukuman bagi siswa yang berulang kali melakukan kesalahan atau pelanggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Donna R. 2000. Character Education: Who Is Responsible? *Academic Journal Article Journal Of Instructional Psychology*
- Ardaiolo. 2011. Teaching Students Personal And Social Responsibility With Measurable Learning Outcomes. *Journal Of College And Character, V12 N2 May 2011 Issn-1940-1639*
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Ikhwanuddin. 2012. "Implementasi Pendidikan Karakter Kerja Keras Dan Kerja Sama Dalam Perkuliahan". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol 2, Nomor 2
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mantja, W. 2005. *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Wineka Media.

- Maryono. 2015. The Implementation Of Character Education Policy At Junior High Schools And Islamic Junior High Schools In Pacitan. International Journal of Education and Research. Vol. 3 No. 5
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Triyono, Sulis.2012. *Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Jerman.Jurnal Pendidikan karakter*. Vol 2. No 3
- UU RI Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.